

Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Booklet Diet Ginjal Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pasien Gagal Ginjal Kronik di Ruang Hemodialisa RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan

Dina Yusdiana Dalimunthe¹

¹ Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes RI Medan

ABSTRACT

Kidney diet is a diet or determining of diet for the patient with kidney disease. This knowledge is very important to control the diet of chronic kidney disease early. The objective of this research is to know the effect of health education with the booklet media of kidney diet to the knowledge and attitude of patient with chronic kidney disease at Hemodialysis Room Dr. Pirngadi Hospital Medan. Researchers used quantitative research with Quasy Experimental Design with One Group Pretest – Posttest design. The population is the patient with chronic kidney disease at Hemodialysis Room Dr. Pirngadi Hospital Medan in 2014 for 1872 persons with the average number in month is 156 persons. The sample can be taken with the confidential level 15% of the total monthly population, so the sample is 35 persons. The result of research to 35 respondent indicates that before the health education with the booklet media of kidney diet, the number with good knowledge is 5 persons (14.2%), sufficient for 15 persons (42.9%), less for 15 persons (42.9%), and after the health education with the booklet media of kidney diet, there is increasing of knowledge of patient with the good knowledge is 20 persons (57.1%), sufficient for 12 persons (34.3%), and less for 3 persons (8.6%). Based on attitude before the health education with the booklet media of kidney diet, respondent with positive attitude is 14 persons (40%), negative for 21 persons (60%). After the health education with the booklet media of kidney diet, there is increasing of attitude of patient with the positive attitude is 29 persons (82.9%) and negative for 6 persons (17.1%). And by statistical test of Paired T-Test indicates that $p = 0.000 < 0.05$. It concluded that there is the effect of health education with the booklet media of kidney diet to the knowledge and attitude of patient with chronic kidney disease at Hemodialysis Room Dr. Pirngadi Hospital Medan.

Keywords: Kidney Diet, Knowledge and Attitude, Health Education

PENDAHULUAN

Gagal Ginjal Kronis (GGK) adalah suatu sindrom klinis disebabkan penurunan fungsi ginjal yang bersifat menahun, berlangsung progresif dan cukup lanjut, serta bersifat persisten dan *irreversible* (Mansjoer, 2000).

Diet merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam penatalaksanaan

pasien GGK yang menjalani hemodialisa. Tujuan diet pada pasien gagal ginjal terminal yang melakukan terapi hemodialisa adalah untuk mencegah defisiensi gizi serta mempertahankan dan memperbaiki status gizi, agar pasien dapat melakukan aktivitas normal, menjaga keseimbangan cairan dan elektrolit dan menjaga akumulasi produk sisa

metabolisme tidak berlebihan (Almatsier, 2006).

Penyakit ginjal dan saluran kemih telah menyumbang 850.000 kematian setiap tahunnya, hal ini berarti menduduki peringkat ke 12 tertinggi angka kematian atau peringkat ke 17 angka kecacatan (WHO, 2004). WHO memperkirakan setiap 1 juta jiwa terdapat 23–30 orang yang mengalami Gagal Ginjal Kronik per tahun. Kasus GJK di dunia meningkat per tahun lebih 50%. Prevalensi GJK di Amerika Serikat dengan jumlah penderita meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2007 jumlah penderita GJK sekitar 80.000 orang, dan tahun 2010 meningkat menjadi 660.000 orang. Jumlah pasien penderita penyakit ginjal di Indonesia di perkirakan 60.000 orang dengan penambahan 4.400 pasien baru setiap tahunnya (Wijaya, 2010).

Berdasarkan sumber penelitian Tingkat Pengetahuan Pasien GJK Tentang Diet GJK (Kartika, 2012), terhadap 5 orang pasien GJK tanggal 6 September 2012 didapati bahwa rata-rata tingkat pengetahuan pasien GJK di ruang Hemodialisa RSUD Dr. Hardjono Ponorogo tentang diet GJK berada pada kategori kurang, sehingga pasien sering bertanya tentang makanan yang dianjurkan, makanan yang tidak diperbolehkan dan makanan yang berprotein tinggi. (Kartika, 2012).

Berdasarkan hasil survey pendahuluan di dapat jumlah data penderita gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa pada tahun 2014 dengan rata-rata perbulannya berjumlah 156 orang. Mereka menjalani terapi hemodialisa 2 kali seminggu selama 5 jam. Hasil wawancara dengan 10 pasien hemodialisa didapatkan keterangan

7 dari 10 pasien menyatakan bahwa mereka tidak mengerti tentang diet ginjal dan mereka menanyakan makanan apa yang dapat mereka makan, sedangkan 3 dari 10 pasien menyatakan bahwa mereka tidak memahami secara keseluruhan tentang diet ginjal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Booklet Diet Ginjal Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pasien Gagal Ginjal Kronik di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pirngadi Kota Medan.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode Quasi Experiment Design dengan rancangan *One-group Pretest-Posttest Design*, dimana pada penelitian ini terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* setelah diberi perlakuan (Sugiono, 2009).

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di ruang Hemodialisa RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan. Waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan Desember 2014 sampai dengan Juli 2015.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien gagal ginjal kronik di ruang Hemodialisa RSUD. DR. Pirngadi Kota Medan rata-rata perbulannya berjumlah 156 orang dan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 35 orang dengan teknik pengambilan sampel *Accidental Sampling*.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat – alat yang digunakan dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan antara lain Booklet dan

Kuesioner. Kuesioner Pengetahuan berbentuk *multiple choice*, berisi pertanyaan sebanyak 10 nomor, apabila responden menjawab pertanyaan dengan benar diberikan skor 1, dan jika salah diberikan skor 0. Kuesioner Sikap berbentuk pernyataan, berisi pernyataan sebanyak 10 nomor, apabila responden menjawab Sangat Setuju (SS) diberikan skor 5, Setuju (S) diberikan skor 4, Ragu-Ragu (RR) diberikan skor 3, Tidak Setuju (TS) diberikan skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberikan skor 1

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Gagal Ginjal Kronik Berdasarkan Pengetahuan Tentang Diet Ginjal Sebelum dilakukan Pendidikan Kesehatan Dengan Media Booklet di Ruang Hemodialisa RSUD. DR. Pirngadi Kota Medan.

Pengetahuan	f	%
Kurang	15	42,9
Cukup	15	42,9
Baik	5	14,2
Total	35	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pengetahuan responden sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dengan media booklet, mayoritas pengetahuan kurang sebanyak 15 orang (42.9%) dan cukup sebanyak 15 orang (42.9%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Gagal Ginjal Kronik Berdasarkan Sikap Tentang Diet Ginjal Sebelum dilakukan Pendidikan Kesehatan Dengan Media Booklet di Ruang Hemodialisa RSUD. DR. Pirngadi Kota Medan.

Analisa Data

Analisa univariate bertujuan untuk mengetahui beda frekuensi pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan dengan media booklet tentang diet ginjal pada pasien gagal ginjal kronik di ruang Hemodialisa RSUD. Dr. Pirngadi Kota Medan. Untuk menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan dengan media booklet diet ginjal terhadap pengetahuan dan sikap pasien gagal ginjal kronik di ruang hemodialisa. Analisis dari hasil uji statistik ini adalah t-test, dengan tingkat kemaknaan 0,05.

Sikap	f	%
Positif	14	40
Negatif	21	60
Total	35	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sikap responden sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dengan media booklet, mayoritas sikap negatif sebanyak 21 orang (60%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Gagal Ginjal Kronik Berdasarkan Pengetahuan Tentang Diet Ginjal Sesudah dilakukan Pendidikan Kesehatan Dengan Media Booklet di Ruang Hemodialisa RSUD. DR. Pirngadi Kota Medan.

Pengetahuan	f	%
Kurang	3	8,6
Cukup	12	34,3
Baik	20	57,1
Total	35	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pengetahuan responden sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan

media booklet, mayoritas pengetahuan baik sebanyak 20 orang (57.1%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Gagal Ginjal Kronik Berdasarkan Sikap Tentang Diet Ginjal Sesudah dilakukan Pendidikan Kesehatan Dengan Media Booklet di Ruang Hemodialisa RSUD. DR. Pirngadi Kota Medan.

Sikap	f	%
Positif	29	82,9
Negatif	6	17,1
Total	35	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sikap responden sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media booklet, mayoritas sikap positif sebanyak 29 orang (82.9%).

Tabel 5. Hasil Uji Paired T-Test Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Booklet Diet Ginjal Terhadap Pengetahuan Pasien Gagal Ginjal Kronik Sebelum dan Sesudah dilakukan Pendidikan Kesehatan di Ruang Hemodialisa RSUD. DR. Pirngadi Kota Medan.

Pengetahuan	Nilai rata-rata	Nilai p	α
Pre-test	1,71	0,000	0,05
Pos-test	2,84		

Berdasarkan tabel diatas, diketahui hasil uji paired t-test diperoleh nilai $p=0.000<0.05$ berarti H_a diterima artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media booklet diet ginjal terhadap pengetahuan pasien gagal ginjal kronik di ruang Hemodialisa RSUD. Dr. Pirngadi Kota Medan.

Tabel 6. Hasil Uji Paired T-Test Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Booklet Diet Ginjal Terhadap Sikap Pasien Gagal Ginjal Kronik Sebelum dan Sesudah dilakukan Pendidikan Kesehatan di Ruang Hemodialisa RSUD. DR. Pirngadi Kota Medan.

Sikap	Nilai rata-rata	Nilai p	α
Pre-test	1,60	0,000	0,05
Pos-test	1,17		

Berdasarkan tabel diatas, diketahui hasil uji paired t-test diperoleh nilai $p=0.000<0.05$ berarti H_a diterima artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media booklet diet ginjal terhadap sikap pasien gagal ginjal kronik di ruang Hemodialisa RSUD. Dr. Pirngadi Kota Medan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat hasil penelitian yang telah dilaksanakan kepada 35 orang responden berdasarkan pengetahuan sebagai berikut: sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media booklet diet ginjal, pengetahuan baik yaitu 5 orang (14.2%), pengetahuan cukup sebanyak 15 orang (42.9%), dan pengetahuan kurang sebanyak 15 orang (42.9%), tetapi setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media booklet diet ginjal maka hasil yang diperoleh menjadi sebagai berikut: pengetahuan baik yaitu 20 orang (57.1%), pengetahuan cukup yaitu 12 orang (34.3%), dan pengetahuan kurang yaitu 3 orang (8.6%).

Berdasarkan hasil penelitian diatas didapatkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media booklet diet ginjal terhadap pengetahuan

dan sikap pasien gagal ginjal kronik di ruang hemodialisa. Melalui uji statistik Paired T-Test terbukti nilai p (probabilitas) = 0.000 lebih kecil dari 0.05 yang artinya adanya pengaruh pendidikan kesehatan dengan media booklet diet ginjal terhadap pengetahuan pasien gagal ginjal kronik.

Terjadinya peningkatan pengetahuan responden, peneliti berasumsi bahwa hal tersebut dipengaruhi oleh pendidikan responden. Dari 35 responden, mayoritas yang berpendidikan terakhir adalah SMA sebanyak 15 orang (42.8%). Hal tersebut juga dipengaruhi oleh umur responden. Dari 35 responden, mayoritas yang berumur 41-50 sebanyak 14 orang (40%). Hasil penelitian tersebut menunjukkan semakin tinggi umur seseorang semakin banyak pengalaman yang diperoleh.

Setelah penelitian berlangsung, dari 35 responden didapati bahwa masih adanya responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 3 orang (8.6%) dan cukup sebanyak 12 orang (34.3%). Hal ini dikarenakan masih rendahnya pendidikan yang diperoleh oleh masing-masing responden. Dari 35 responden, yang berpendidikan terakhir SD sebanyak 5 orang (14.3%) dan SMP sebanyak 5 orang (14.3%).

Menurut Amisani (2009), booklet sangat efektif dalam meningkatkan efektifitas penyuluhan dengan metode ceramah, karena booklet selain merangkum dari keseluruhan materi penyuluhan juga menyajikan gambar menarik yang memudahkan seseorang memahami isi materi.

Penelitian ini didukung oleh Nababan (2013), yang meneliti Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Tingkat

Pengetahuan dan Sikap Keluarga Dalam Mencegah Penularan Tuberculosis Paru Pada Anggota Keluarga Di Poliklinik Pulmo RSUP. H. Adam Malik, hasil penelitian kepada 31 responden menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, yang berpengetahuan baik dari 7 orang (22.8%) menjadi 18 orang (58.4%), cukup dari 11 orang (35.4%) menjadi 10 orang (32%) dan kurang dari 13 orang (41.8%) menjadi 3 orang (9.6%).

Berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Siahaan (2014), yang meneliti Pengaruh Edukasi Dan Latihan Senam Kaki Pasien DM Tipe II Terhadap Pengetahuan Dan Kemampuan Pasien Dalam Melakukan Latihan Senam Kaki Di RSUP. H. Adam Malik Medan, hasil penelitian kepada 15 responden menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, yang berpengetahuan baik dari 0 orang (0%) menjadi 7 orang (46.7%), cukup dari 0 orang (0%) menjadi 8 orang (53.7%) dan kurang dari 15 orang (100%) menjadi 0 orang (0%).

Berdasarkan pada tabel diatas dapat kita lihat hasil penelitian yang telah dilaksanakan kepada 35 orang responden berdasarkan sikap adalah sebagai berikut: sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media booklet diet ginjal, responden yang memiliki sikap positif sebanyak 14 orang (40%) dan negatif sebanyak 21 orang (60%), tetapi setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media booklet diet ginjal, maka hasil yang didapat yaitu responden yang memiliki sikap positif sebanyak 29 orang (82.9%) dan negatif sebanyak 6 orang (17.1%).

Berdasarkan hasil yang didapat, bahwa adanya pengaruh pendidikan kesehatan dengan media booklet diet ginjal terhadap pengetahuan dan sikap

pasien gagal ginjal kronik di ruang hemodialisa. Dan juga melalui uji statistik Paired T-Test terbukti nilai p (probabilitas) = 0.000 lebih kecil dari 0.05 yang artinya adanya pengaruh pendidikan kesehatan dengan media booklet diet ginjal terhadap sikap pasien gagal ginjal kronik.

Terjadinya peningkatan sikap responden, peneliti berasumsi bahwa hal tersebut dipengaruhi oleh pendidikan responden. Dari 35 responden, mayoritas yang berpendidikan terakhir adalah SMA sebanyak 15 orang (42.8%). Hal tersebut juga dipengaruhi oleh umur responden. Dari 35 responden, mayoritas yang berumur 41-50 sebanyak 14 orang (40%).

Setelah penelitian berlangsung, dari 35 responden didapati bahwa masih adanya responden yang memiliki sikap negatif sebanyak 6 orang (17.1%). Hasil penelitian tersebut menunjukkan semakin tinggi pendidikan seseorang semakin banyak pengetahuan yang diperoleh.

Menurut Notoatmodjo (2012), umur merupakan salah satu yang mempengaruhi pengetahuan. Sementara pendidikan kesehatan merupakan suatu upaya atau kegiatan untuk menciptakan perilaku masyarakat yang kondusif untuk kesehatan.

Penelitian ini didukung oleh Nababan (2013), yang meneliti Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Keluarga Dalam Mencegah Penularan Tuberculosis Paru Pada Anggota Keluarga Di Poliklinik Pulmo RSUP. H. Adam Malik Medan, hasil penelitian kepada 31 responden menunjukkan adanya peningkatan sikap positif dari 11 orang (35.2%) menjadi 17 orang (54.2%) dan sikap negatif dari 20 orang (64.8%) menjadi 14 orang (44.8%).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media booklet diet ginjal adalah pengetahuan baik sebanyak 5 orang (14.2%), pengetahuan cukup sebanyak 15 orang (42.9%), dan pengetahuan kurang sebanyak 15 orang (42.9%).
2. Sikap responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media booklet diet ginjal adalah sikap positif sebanyak 14 orang (40%) dan negatif sebanyak 21 orang (60%).
3. Pengetahuan responden setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media booklet diet ginjal adalah pengetahuan baik yaitu 20 orang (57.1%), pengetahuan cukup yaitu 12 orang (34.3%), dan pengetahuan kurang yaitu 3 orang (8.6%).
4. Sikap responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media booklet diet ginjal adalah sikap positif sebanyak 29 orang (82.9%) dan negatif sebanyak 6 orang (17.1%).
5. Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media booklet diet ginjal terhadap pengetahuan pasien gagal ginjal kronik di ruang Hemodialisa RSUD. Dr. Pirngadi Kota Medan adalah signifikan dengan $p=0.000$.
6. Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media booklet diet ginjal terhadap sikap pasien gagal ginjal kronik di ruang Hemodialisa RSUD. Dr. Pirngadi Kota Medan adalah signifikan dengan $p=0.000$.

Saran

Setelah diketahui bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan diet ginjal terhadap pengetahuan dan sikap pasien gagal ginjal kronik di ruang Hemodialisa RSUD. Dr. Pirngadi Kota Medan, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Disarankan kepada pasien gagal ginjal kronik agar lebih meningkatkan pengetahuannya dan lebih aktif lagi mencari segala informasi tentang diet ginjal.
2. Disarankan kepada keluarga pasien gagal ginjal kronik agar lebih memotivasi pasien supaya kuat keinginan pasien untuk sembuh sehingga pengobatan yang selama ini dijalani tidak sia-sia.
3. Disarankan kepada petugas medis di ruang Hemodialisa RSUD. Dr. Pirngadi Kota Medan agar memberikan pendidikan kesehatan tentang diet ginjal baik kepada pasien maupaun kepada keluarganya baik secara media perorangan maupun secara kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, S. 2006. *Penuntun Diet*. Jakarta: Gramedia
- Amisani, D. 2009. *Pengaruh Booklet Dan Penyuluhan Terhadap Perilaku Kader Kesehatan Di Kecamatan Jati Luhur*. Diakses tanggal 14 Juli 2014 dari <http://akhmadsudrajat.com>
- Arikunto, S. 2009. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Edisi Revisi IV*. Jakarta: Rineka Cipta
- Cahyaningsih, N. D. 2010. *The Role Of Dialysis Nurse On Nutritional Therapy Of Dialysis Patient*. Diakses 23 Maret 2010 dari <http://nersnutritional.com>
- Doenges, M. A. 2000. *Dokumentasi dan Rencana Asuhan Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: EGC
- Kartika, I. 2012. *Tingkat Pengetahuan Pasien Gagal Ginjal Kronik (GGK) Tentang Diet GGK di Ruang Hemodialisa RSUD Dr. Hardjono Ponorogo Tahun 2012*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Ponorogo
- Long, C. B. 2005. *Keperawatan Medikal Bedah*. Bandung: Yayasan Ikatan Alumni Pendidikan Keperawatan Padjadjaran
- Mansjoer, A. 2000. *Kapita Selekta Kedokteran Jilid I. Edisi 3*. Jakarta: MA
- Muttaqin, A. 2011. *Asuhan Keperawatan Gangguan Sistem Perkemihan*. Jakarta: Salemba Medika
- Nababan, D. 2013. *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Keluarga Dalam Mencegah Penularan Tuberculosis Paru Pada Anggota Keluarga Di Poliklinik Pulmo RSUP. H. Adam Malik Medan*. Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Siahaan, I. 2014. *Pengaruh Edukasi Dan Latihan Senam Kaki Pasien DM Tipe II Terhadap Pengetahuan Dan Kemampuan Pasien Dalam Kaki Di RSUP. H. Adam Malik Medan*. Universitas Sumatera Utara.

Smeltzer, S., & Bare. (2006). *Buku ajar keperawatan medikal bedah*. Jakarta: EGC.

Wijaya. 2010. *Kualitas Hidup Pasien Penyakit Ginjal Krinik Yang Menjalani Hemodialisa Dan Mengalami Depresi*. Diunduh dari <http://www.digilib.ui.ac.id> pada tanggal 18 Oktober 2010